



IPB CIREBON

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

2024 - 2029

INSTITUT PRIMA BANGSA

31. Brigjend Dharsono Bypass No.20, Kertawinangun, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon,

☎ 0838-2440-8999

🌐 www.ipbcirebon.ac.id

📷 @ipb_cirebon

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategi
Institut Prima Bangsa

Cirebon, 05 Januari 2024

Menyetujui
Wakil Rektor Bidang Akademik
Institut Prima Bangsa



Metta Mariam, S.Kom., M.Pd

Lembaga Penjamin Mutu
Institut Prima Bangsa



Arief Firdaus, S.Ip., M.Si

Mengetahui
Rektor
Institut Prima Bangsa




Dr. Mahfud, M.Si., M.Kom

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT PRIMA BANGSA
Nomor : 05/SK/IPBCIREBON/I/2024

Tentang
PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2024-2029
INSTITUT PRIMA BANGSA (IPB CIREBON)

Rektor Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon),

Menimbang

1. Bahwa dalam rangka pemberlakuan rencana strategis Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) tahun 2024-2029 sesuai dengan visimisi, perlu disusun Pedoman Rencan Strategis Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon);
2. Bahwa berkaitan dengan butir di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Tahun 2022-2025 Institut Prima Bangsa.

Mengingat:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).

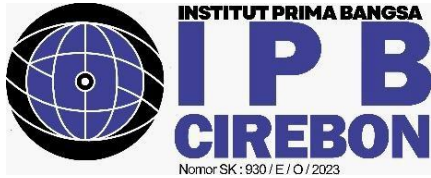
Memperhatikan Hasil Rapat Struktural IPB Cirebon.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Surat Keputusan Rektor Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) tentang Pemberlakuan Rencana Strategis Tahun 2024-2029 Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon);

Kedua : Rencana Strategis Institut Prima Bangsa tahun 2024-2029 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat



kesalahan dalam penetapan ini maka akan ditinjau dan diperbaiki
sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Cirebon
Pada Tanggal 05 Januari 2024
Rektor,



Dr. Mahfud, M Si., M.Kom

RENCANA STRATEGIS

INSTITUT PRIMA BANGSA

IPB CIREBON

2024-2029

BAGIAN KESATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era pasar bebas saat ini, konsep persaingan (kompetisi) merupakan suatu kata yang harus kita maknai antara tantangan dan kesempatan yang dihadapi. Terbukanya pasar antara negara yang satu dengan negaranya yang lain membuat tidak adanya hambatan ataupun pembatasan terhadap masuknya barang ataupun jasa, khususnya bagi negara-negara anggota ASEAN. Pada tanggal 15 Desember 2008 telah dideklarasikan, bahwa ASEAN menjadi organisasi regional dengan aturan main yang jelas (*rule-based*) serta terbentuk sebagai *legal personality* dengan motto *one vision, one identity, one caring and sharing*. Hal itu merupakan realisasi dari telah dibentuknya *ASEAN Free Trade Area* pada tahun 2003 dan pada tahun 2015 dicanangkan sebagai *ASEAN Community*. Adapun dampak dari terbentuknya *free trade area* dan *single market* yaitu akan menciptakan pasar bebas diantara Negara anggota ASEAN.

ASEAN Community merupakan suatu cita-cita dari negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Regional yaitu ASEAN, dengan tujuan untuk membentuk suatu masyarakat yang damai, harmonis, makmur, sejahtera dan terintegrasi di wilayah ASEAN. Untuk merealisasikan harapan tersebut dituangkan dalam Visi ASEAN 2020 di Kuala Lumpur Malaysia tahun 1997 dan diperkuat dengan mengesahkan *Bali Concord II* pada KTT ke-9 ASEAN di Bali tahun 2003 yang menyetujui pembentukan Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*). Awalnya, *ASEAN Community* ditargetkan akan dibentuk pada tahun 2020, namun pada KTT ASEAN tahun 2007 di Filipina, disepakati pembentukan *ASEAN Community*

dipercepat menjadi 2015. Konsep utama dari *ASEAN Economic Community* adalah menciptakan ASEAN sebagai sebuah pasar tunggal dan kesatuan basis produksi dimana terjadi *free flow* atas barang, jasa, faktor produksi, investasi dan modal serta penghapusan tarif bagi perdagangan antar negara ASEAN yang kemudian diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi diantara negara-negara anggotanya melalui sejumlah kerjasama yang saling menguntungkan. Dengan adanya *ASEAN Community 2015*, tentunya memberikan pengaruh bagi sektor pendidikan di Indonesia, khususnya bagi perguruan tinggi. Ide persaingan yang terjadi sebagai akibat dari pasar bebas ataupun *ASEAN single market* mengharuskan perguruan tinggi siap menghadapinya. Kompetisi pada perguruan tinggi tidak lagi hanya diantara perguruan tinggi di Indonesia, namun sudah meliputi perguruan tinggi di regional ASEAN.

Selain hal tersebut di atas, dengan adanya pasar bebas tersebut, memberi kesempatan bagi perguruan tinggi asing untuk masuk dan didirikan di wilayah Indonesia. Hal itu, sangat memungkinkan terjadi, oleh karena telah diatur dalam Pasal 90 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menyatakan bahwa perguruan tinggi negara lain dapat menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di wilayah Indonesia dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi serta atas izin pemerintah. Dengan demikian, seluruh civitas akademika dari suatu perguruan tinggi harus siap menghadapi itu. Untuk menjawab dan menghadapi tantangan tersebut, perguruan tinggi di Indonesia, khususnya dalam hal ini Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) perlu mempersiapkan diri dan memiliki nilai tambah (*added value*) sehingga memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantages*) dan keunggulan daya saing (*competitive advantages*). Tentunya, nilai tambah itu akan dapat tercapai jika

pemerintah dan perguruan tinggi bersinergi dalam menciptakan lingkungan akademik yang sehat.

Secara individual kemampuan sumber daya manusia bangsa kita tidak kalah dengan Negara-negara maju di ASEAN. Namun keunggulan itu masih bersifat individual yang kurang memberikan pengaruh jika dibandingkan dengan berkumpulnya potensi-potensi individu itu, sayangnya potensi-potensi individual inipun terkadang tidak mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga tidak jarang orang-orang muda yang cemerlang lebih memilih berkarir di negara lain dibandingkan dengan di negaranya sendiri. Hal ini tidak dapat dikatakan bahwa mereka tidak memiliki jiwa nasionalisme tapi mereka merasa intelektualitasnya lebih dihargai di negara lain dibandingkan di negaranya sendiri. Hal itu sebagai tantangan yang tidak dapat kita anggap sederhana dan perlu perhatian serius.

Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) merupakan penggabungan dari 2 (dua) Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Invada dan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada yang mendapatkan SK pada Tanggal 7 Desember 2021 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 930/E/O/2023 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Invada dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Invada di Kabupaten Cirebon Menjadi Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) di Kabupaten Cirebon Propinsi Jawa Barat yang Diselenggarakan oleh Yayasan Invada, dengan menyelenggarakan 5 (lima) Program Pendidikan Sarjana dengan Program Studi :

1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Pendidikan Bahasa Inggris.
3. Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
4. Sastra Jepang.
5. Sastra Inggris.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan proses penjaminan mutu terhadap pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi sejak berdirinya Institut Prima Bangsa

(IPB Cirebon), Maka pada tahun 2022, Lembaga Penjaminan Mutu mengajukan penyesuaian akreditasi Institusi dan program studi IPB Cirebon mendapat Sertifikat Akreditasi dengan nama Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) program studi ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berikut disajikan daftar nama seluruh program studi beserta status akreditasinya :

Tabel 1.1
Status Akreditasi Program Studi di Lingkungan
IPB Cirebon

No	Program Studi	Status Akreditasi BAN-PT	Nomor SK Akreditasi BAN-PT
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Baik	5535/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2022
2.	Pendidikan Bahasa Inggris	Sangat Baik	1407/SK/LAMDIK/Ak/S/IX/2024
3.	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	Baik	5536/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2022
4.	Sastra Jepang	B	5521/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2022
5.	Sastra Inggris	B	5530/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2022

5.1 Visi IPB Cirebon.

Visi Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) menggambarkan cita- cita, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon), pada masa yang akan datang dan atau telah ditetapkan. Rumusan visi sekolah tinggi yang telah ditetapkan adalah : “Menjadi institut unggul dan inovatif dalam bidang ilmu Bahasa, ilmu pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan di tingkat internasional yang menghasilkan sumber daya manusia yang prima, kompeten, adaptif dan kreatif terhadap perubahan global pada tahun 2045.

5.2 Misi IPB Cirebon

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan global dalam bidang pendidikan, bahasa, teknologi, dan kewirausahaan.
- b. Meningkatkan kemampuan penelitian dan pengembangan teknologi yang inovatif serta berorientasi internasional.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk institusi internasional, untuk memperluas jejaring dan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen.
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam setiap program studi guna menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar global.
- e. Mendorong pengembangan keilmuan bahasa dan kebudayaan yang berwawasan global serta mengembangkan kompetensi lintas budaya.
- f. Mengembangkan kecakapan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi pada setiap lulusan.

5.3 Tujuan IPB Cirebon

Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) adalah :

- a. Menyediakan program pendidikan yang memenuhi standar internasional dan relevan dengan kebutuhan pasar global..
- b. Memajukan penelitian dan inovasi teknologi yang berdaya saing global.
- c. Memperluas jejaring institusi dengan berbagai pihak untuk mendukung pendidikan dan penelitian.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan dan siap bersaing secara global.
- e. Memperkuat kompetensi lintas budaya dan penguasaan bahasa asing.
- f. Membekali lulusan dengan keterampilan abad ke-21 yang esensial.

g. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran dan strategi dalam rangka mewujudkan visi-misi tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

- 1) Mengacu kepada Misi 1 maka sasarannya adalah tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan global yang dinamis dan responsive dalam bidang pendidikan, bahasa, teknologi dan kewirausahaan, serta meningkatkan kemampuan professional dosen. Strategi untuk mencapai sasaran 1 tersebut dilakukan melalui:
 - a) Pengembangan kurikulum yang dinamis dengan melibatkan beberapa pakar seperti halnya pakar industri dan akademisi dalam proses revisi kurikulum.
 - b) Mengadakan lokakarya rutin untuk dosen guna memperkenalkan tren Pendidikan dan teknologi baru.
 - c) Mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus global dalam kurikulum.
 - d) Menyusun kurikulum yang fleksibel untuk memungkinkan penyesuaian cepat terhadap perubahan industri.
 - e) Menggunakan umpan balik dari alumni dan mitra industri untuk memperbaiki kurikulum secara berkala.
 - f) Menjalin kerjasama dengan lembaga akreditasi internasional untuk mendapatkan panduan dan dukungan.
 - g) Melakukan benchmarking dengan program studi serupa di universitas terkemuka dunia.
 - h) Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang ketat dan berkelanjutan.
 - i) Menyediakan sumber daya dan dukungan administratif untuk memenuhi persyaratan akreditasi.
 - j) Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akreditasi.
 - k) Menyediakan program pelatihan berkala untuk dosen dalam metode pengajaran inovatif dan teknologi pendidikan.
 - l) Mendorong dosen untuk mengikuti konferensi dan seminar

internasional.

- m) Memberikan insentif bagi dosen yang berpartisipasi dalam program pengembangan profesional.
- n) Menyediakan akses ke sumber daya pendidikan dan penelitian terbaru.
- o) Mengadakan program pertukaran dosen dengan institusi internasional untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
- p) Mengembangkan fasilitas pembelajaran yang modern dan dilengkapi teknologi terbaru.
- q) Memperluas akses ke perpustakaan digital dan sumber daya online internasional.
- r) Menyediakan ruang kolaboratif untuk mendukung pembelajaran interdisipliner.
- s) Mengimplementasikan platform pembelajaran daring yang interaktif dan user-friendly.
- t) Meningkatkan kapasitas laboratorium dan pusat penelitian untuk mendukung pembelajaran praktis.
- u) Membentuk dewan penasihat yang terdiri dari perwakilan industri dan alumni untuk memberikan masukan strategis.
- v) Mengadakan program magang dan kerjasama proyek dengan perusahaan global.
- w) Menyusun program mentoring yang melibatkan alumni sukses untuk membimbing mahasiswa.
- x) Mengadakan forum tahunan yang mempertemukan mahasiswa dengan pemimpin industri.
- y) Membangun jaringan alumni yang aktif untuk mendukung pengembangan karir mahasiswa.

- 2) Mengacu kepada Misi ke 2 maka sasarannya adalah Mendirikan pusat penelitian yang berfokus pada teknologi inovatif, meningkatkan jumlah publikasi internasional dan paten, serta membangun jaringan kerjasama penelitian dengan institusi global.. Strategi untuk mencapai sasaran 2 tersebut di atas adalah dilakukan melalui:
- a) Mengalokasikan dana dan sumber daya untuk mendirikan pusat penelitian yang dilengkapi fasilitas modern.
 - b) Merekrut peneliti dan tenaga ahli yang berkompeten di bidang teknologi inovatif.
 - c) Menyusun agenda penelitian yang berfokus pada isu-isu teknologi terkini dan relevan secara global.
 - d) Mendorong kolaborasi antar disiplin ilmu untuk menciptakan solusi inovatif.
 - e) Menyediakan insentif bagi dosen dan peneliti yang mempublikasikan karya di jurnal internasional bereputasi.
 - f) Menyelenggarakan workshop penulisan ilmiah dan paten untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi.
 - g) Memfasilitasi akses ke database penelitian internasional dan alat analisis data.
 - h) Membangun tim pendukung untuk membantu proses pengajuan paten.
 - i) Mengidentifikasi dan menjalin kemitraan strategis dengan institusi penelitian terkemuka di luar negeri.
 - j) Mengadakan konferensi dan simposium internasional untuk memfasilitasi pertukaran ide dan kolaborasi.
 - k) Mendorong partisipasi dosen dan peneliti dalam proyek penelitian internasional.
 - l) Mengembangkan program pertukaran peneliti dan mahasiswa dengan institusi mitra.
 - m) Menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi

peneliti untuk meningkatkan kompetensi.

- n) Mendorong peneliti mengikuti konferensi dan lokakarya internasional.
 - o) Menyediakan beasiswa dan dana penelitian untuk proyek-proyek inovatif.
 - p) Mengimplementasikan teknologi canggih untuk mendukung penelitian dan pengembangan.
 - q) Memanfaatkan analitik data untuk mengidentifikasi tren dan peluang penelitian.
 - r) Mengembangkan platform digital untuk memfasilitasi kolaborasi penelitian secara global.
- 3) Mengacu kepada misi ke 3, maka sasarannya adalah Menjalin kemitraan dengan universitas dan institusi riset internasional, mengadakan program pertukaran mahasiswa dan dosen, serta berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan dan keikutsertaan konferensi internasional untuk mendukung pendidikan dan penelitian yang berstandar global..

Strategi untuk mencapai sasaran 3 tersebut dilakukan melalui :

- a) Mengidentifikasi universitas dan institusi riset yang memiliki visi dan misi sejalan untuk dijadikan mitra.
- b) Menyusun proposal kerjasama yang menarik dan menawarkan keuntungan bagi kedua belah pihak.
- c) Mengadakan kunjungan dan pertemuan langsung dengan calon mitra untuk membangun hubungan yang lebih erat.
- d) Memanfaatkan jaringan alumni yang berada di luar negeri untuk membantu menjalin hubungan dengan institusi internasional.
- e) Membangun platform digital untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi dengan mitra internasional.
- f) Menyediakan beasiswa dan dukungan finansial untuk mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam program pertukaran.
- g) Mengembangkan kurikulum yang kompatibel dengan universitas mitra untuk memudahkan transfer kredit.

- h) Mengadakan sesi orientasi dan pelatihan budaya bagi peserta program pertukaran.
 - i) Memonitor dan mengevaluasi program pertukaran secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan efektivitasnya.
 - j) Memanfaatkan testimoni dari peserta program sebelumnya untuk mempromosikan program pertukaran.
 - k) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi sebagai pembicara atau peserta dalam konferensi internasional.
 - l) Menyediakan dana dan dukungan logistik bagi partisipasi dalam konferensi internasional.
 - m) Menyusun agenda konferensi internasional yang relevan dengan fokus penelitian dan pendidikan institusi.
 - n) Mengundang pakar dan praktisi internasional untuk berpartisipasi dalam konferensi yang diselenggarakan.
- 4) Mempublikasikan hasil konferensi dalam bentuk prosiding atau jurnal untuk meningkatkan visibility dan reputasi institusi. Mengacu kepada misi ke 4 maka sasarannya adalah Mengintegrasikan modul kewirausahaan ke dalam setiap program studi, menyediakan fasilitas inkubator bisnis untuk mendukung pengembangan ide mahasiswa, serta menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan di tingkat nasional dan internasional guna menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan siap bersaing secara global.

Strategi untuk mencapai sasaran 4 tersebut di atas, dilakukan dengan melalui:

- a) Mengintegrasikan modul kewirausahaan ke dalam setiap program studi dengan menyesuaikan konten agar relevan dengan bidang masing-masing.
- b) Melibatkan praktisi bisnis dan wirausahawan sukses dalam pengembangan dan pengajaran modul kewirausahaan.
- c) Menyediakan pelatihan bagi dosen untuk mengajarkan kewirausahaan secara efektif.

- d) Mendirikan inkubator bisnis yang dilengkapi dengan fasilitas dan sumber daya yang mendukung pengembangan startup.
 - e) Menyediakan mentor dan pembimbing yang berpengalaman dalam bidang kewirausahaan untuk membimbing mahasiswa.
 - f) Mengadakan program akselerasi bisnis untuk mempercepat pertumbuhan startup mahasiswa.
 - g) Mengadakan kompetisi kewirausahaan tingkat nasional dan internasional secara rutin untuk mendorong inovasi dan kreativitas mahasiswa.
 - h) Menyediakan hadiah dan peluang pendanaan bagi pemenang kompetisi untuk mengembangkan ide bisnis mereka.
 - i) Mengundang juri dari kalangan profesional dan investor untuk memberikan masukan dan jaringan kepada peserta.
 - j) Membangun kemitraan dengan perusahaan dan komunitas bisnis untuk menciptakan peluang magang dan proyek kolaboratif.
 - k) Mengadakan seminar dan workshop dengan pembicara dari industri untuk berbagi wawasan tentang tren dan tantangan bisnis.
 - l) Menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan untuk memfasilitasi akses pendanaan bagi mahasiswa yang ingin memulai bisnis.
 - m) Membentuk klub atau komunitas kewirausahaan di kampus untuk mendorong budaya inovasi dan kolaborasi di kalangan mahasiswa.
 - n) Menyediakan platform digital untuk berbagi ide, sumber daya, dan peluang bisnis di antara mahasiswa dan dosen.
 - o) Mengadakan kegiatan networking secara berkala untuk mempertemukan mahasiswa dengan pelaku industri dan investor.
- 5) Mengacu kepada misi ke 5 maka sasarannya adalah Menyediakan program studi bahasa asing yang relevan dengan kebutuhan global, menyelenggarakan workshop dan seminar tentang kebudayaan internasional, serta meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa melalui program intensif untuk memperkuat kompetensi lintas budaya dan penguasaan bahasa asing.
- a) Menyusun kurikulum bahasa asing yang mencakup keterampilan komunikasi, budaya, dan literasi global.
 - b) Mengundang dosen tamu dan ahli bahasa dari berbagai negara untuk memberikan perspektif internasional.

- c) Menyediakan materi pembelajaran yang up-to-date dan relevan dengan kebutuhan global.
 - d) Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa, seperti penggunaan aplikasi dan platform e-learning.
 - e) Mengadakan workshop dan seminar dengan topik-topik kebudayaan global yang melibatkan pembicara internasional.
 - f) Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi panel dan proyek kolaboratif lintas budaya.
 - g) Mengembangkan program pertukaran budaya dengan institusi luar negeri.
 - h) Menyusun kalender acara tahunan yang mencakup festival budaya, pameran, dan kegiatan seni internasional.
 - i) Menawarkan program intensif bahasa asing selama liburan atau semester pendek untuk meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa.
 - j) Menyediakan kelas kecil dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan komunikatif.
 - k) Memanfaatkan laboratorium bahasa dan teknologi multimedia untuk meningkatkan pengalaman belajar.
 - l) Menyediakan beasiswa atau subsidi untuk program intensif bahasa bagi mahasiswa yang berprestasi.
 - m) Mengintegrasikan studi kasus dan proyek berbasis budaya dalam kurikulum.
 - n) Menyediakan pelatihan dan lokakarya tentang kesadaran budaya dan keterampilan komunikasi antarbudaya.
 - o) Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar dan magang internasional.
 - p) Mengembangkan modul pembelajaran yang menekankan pada pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.
 - q) Membangun kemitraan dengan universitas dan lembaga budaya internasional untuk mendukung program pendidikan dan penelitian.
 - r) Menyediakan platform digital untuk kolaborasi dan pertukaran informasi antara mahasiswa dan dosen dari berbagai negara.
 - s) Mengundang seniman, penulis, dan budayawan internasional untuk tampil dan berbagi pengalaman di kampus.
- 6) Mengacu kepada misi ke 6 maka sasarannya adalah Mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi ke dalam kurikulum,

menyelenggarakan pelatihan soft skills secara berkala, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 pada mahasiswa.

- a) Mengembangkan kurikulum yang memasukkan elemen pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi ke dalam setiap mata kuliah.
- b) Melibatkan pakar pendidikan dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menekankan keterampilan abad ke-21.
- c) Menggunakan metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus, untuk mendorong keterlibatan mahasiswa.
- d) Menyusun program pelatihan soft skills yang mencakup pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.
- e) Mengadakan workshop dan seminar dengan pembicara dari industri untuk memberikan wawasan praktis tentang keterampilan ini.
- f) Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan.
- g) Mengintegrasikan alat dan platform digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan digital mahasiswa.
- h) Menyediakan akses ke perangkat lunak dan aplikasi yang mendukung kolaborasi dan kreativitas.
- i) Mendorong penggunaan teknologi seperti simulasi dan realitas virtual untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam.
- j) Membangun proyek kolaboratif antar program studi untuk mendorong kerja sama lintas disiplin.
- k) Mengadakan kompetisi dan hackathon yang menantang mahasiswa untuk memecahkan masalah nyata dengan solusi kreatif.
- l) Menyediakan ruang kerja kolaboratif di kampus yang mendorong interaksi dan inovasi di antara mahasiswa.
- m) Mengembangkan sistem penilaian yang menilai keterampilan abad ke-21 secara komprehensif.
- n) Menggunakan rubrik penilaian yang mengukur kemampuan pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.
- o) Menerapkan umpan balik konstruktif yang membantu mahasiswa memahami dan meningkatkan keterampilan mereka.

Target dan indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) dalam rangka mewujudkan misi-misi tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Mengembangkan kurikulum yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan global, meningkatkan akreditasi program studi ke tingkat internasional, serta menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen untuk memastikan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan pasar global.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2024	2025	2026	2027	2029
1.	Persentase program studi yang terakreditasi secara internasional.	0	0	0	1	1
	Jumlah program studi yang mencapai akreditasi nasional tertinggi.	3	5	5	5	5
	Tingkat kelulusan tepat waktu.	100%	100%	100%	100%	100%
	Tingkat kepuasan pengguna lulusan (perusahaan/industri) terhadap kualitas lulusan.	50%	75%	100%	100%	100%
	Persentase sarjana yang lulus dengan IPK \geq 3,00.	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase angka <i>drop out</i> kurang dari 2,5%.	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase lulusan (angka efisiensi edukasi).	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa.	10%	10%	30%	40%	50%
Jumlah paten atau hak kekayaan intelektual yang dihasilkan.	20%	30%	40%	50%	60%	
Jumlah kerjasama aktif dengan universitas atau institusi internasional.	10%	10%	30%	40%	50%	

	Jumlah program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan institusi luar negeri.	10%	10%	30%	40%	50%
	Jumlah startup atau bisnis yang didirikan oleh mahasiswa atau alumni.	20%	30%	40%	50%	60%
	Persentase mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan.	20%	30%	40%	50%	60%

Sasaran 2 : Mendirikan pusat penelitian yang berfokus pada teknologi inovatif, meningkatkan jumlah publikasi internasional dan paten, serta membangun jaringan kerjasama penelitian dengan institusi global.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2024	2025	2026	2027	2029
1	Jumlah artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi per tahun.	10%	10%	30%	40%	50%
2	Jumlah artikel yang diterbitkan bersama peneliti dari institusi internasional.	0%	10%	30%	40%	50%
3	Jumlah paten yang didaftarkan dan diperoleh dari hasil penelitian.	10%	10%	30%	40%	50%
4	Jumlah penghargaan atau pengakuan internasional yang diterima oleh peneliti atau institusi.	0%	10%	30%	40%	50%
5	Jumlah proyek penelitian kolaboratif dengan institusi internasional.	0%	10%	30%	40%	50%
6	Jumlah sitasi yang diterima oleh publikasi dari peneliti institusi dalam jurnal internasional.	10%	10%	30%	40%	50%
7	Jumlah pusat penelitian yang beroperasi dan menghasilkan output inovatif.	10%	10%	30%	40%	50%
8	Jumlah program atau proyek penelitian baru yang diluncurkan setiap tahun.	10%	10%	30%	40%	50%

9	Total dana yang diperoleh dari hibah penelitian internasional.	0%	10%	30%	40%	50%
10	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam proyek penelitian internasional.	10%	10%	30%	40%	50%

Sasaran 3 : Menjalin kemitraan dengan universitas dan institusi riset internasional, mengadakan program pertukaran mahasiswa dan dosen, serta berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan dan keikutsertaan konferensi internasional untuk mendukung pendidikan dan penelitian yang berstandar global..

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2024	2025	2026	2027	2029
1	Jumlah kemitraan aktif dengan universitas dan institusi riset internasional.	0%	10%	30%	40%	50%
2	Jumlah mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional setiap tahun.	0%	10%	30%	40%	50%
3	Jumlah konferensi internasional yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa.	0%	10%	30%	40%	50%
4	Jumlah konferensi internasional yang diselenggarakan oleh institusi.	10%	10%	30%	40%	50%
5	Jumlah publikasi yang dihasilkan dari kerjasama dengan mitra internasional.	0%	10%	30%	40%	50%

Sasaran 4 : Mengintegrasikan modul kewirausahaan ke dalam setiap program studi, menyediakan fasilitas inkubator bisnis untuk mendukung pengembangan ide mahasiswa, serta menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan di tingkat nasional dan internasional guna menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan siap bersaing secara global

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2024	2025	2026	2027	2029
1	Persentase program studi yang telah mengintegrasikan modul kewirausahaan.	1	5	5	5	5
2	Jumlah startup yang didirikan oleh mahasiswa selama masa studi.	10%	10%	30%	40%	50%
3	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi kewirausahaan tingkat nasional dan internasional.	10%	10%	30%	40%	50%
4	Jumlah kemitraan aktif dengan perusahaan dan komunitas bisnis untuk mendukung kegiatan kewirausahaan.	20%	40%	75%	100%	100%
5	Tingkat kepuasan lulusan mengenai kesiapan mereka untuk memulai usaha sendiri setelah lulus.	10%	10%	30%	40%	50%

Sasaran 5 : Menyediakan program studi bahasa asing yang relevan dengan kebutuhan global, menyelenggarakan workshop dan seminar tentang kebudayaan internasional, serta meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa melalui program intensif untuk memperkuat kompetensi lintas budaya dan penguasaan bahasa asing.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2024	2025	2026	2027	2029
1	Jumlah program studi bahasa asing yang berfokus pada kebutuhan global yang ditawarkan.	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jumlah mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam workshop dan seminar tentang kebudayaan global.	10%	10%	30%	40%	50%
3	Persentase mahasiswa yang mencapai tingkat kemahiran bahasa asing tertentu setelah mengikuti program intensif.	30%	500%	75%	100%	100%
4	Jumlah program pertukaran budaya dan kolaborasi dengan institusi internasional.	10%	10%	30%	40%	50%
5	Jumlah kegiatan kebudayaan internasional yang diadakan setiap tahun.	10%	10%	30%	40%	50%

Sasaran 6 : Mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi ke dalam kurikulum, menyelenggarakan pelatihan soft skills secara berkala, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 pada mahasiswa.

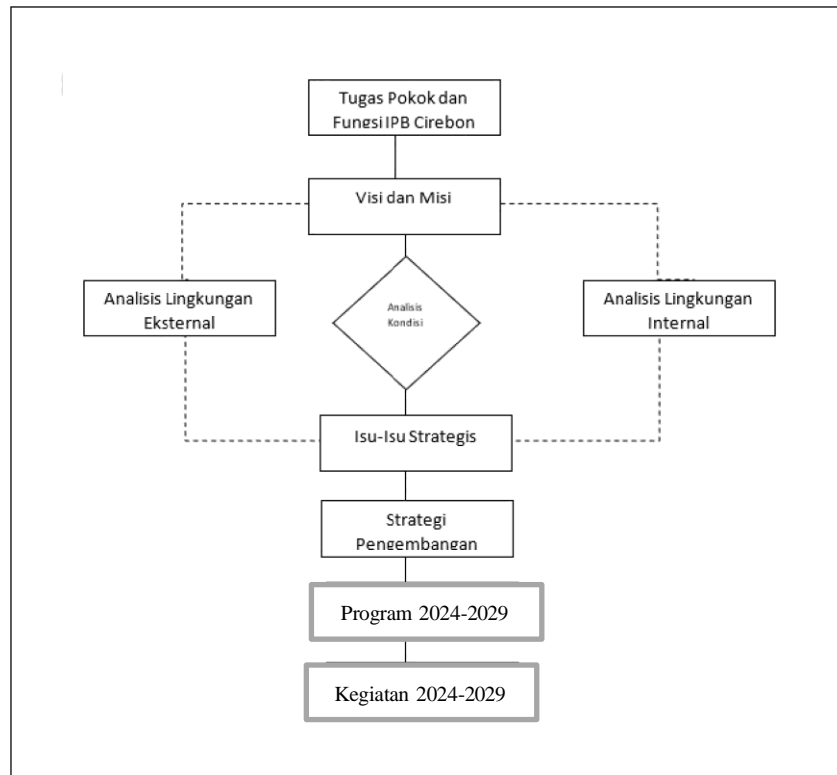
No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2024	2025	2026	2027	2029
1	Persentase mata kuliah yang telah mengintegrasikan elemen pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.	30%	500%	500%	75%	100%

2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skills setiap tahun.	10%	10%	30%	40%	50%
3	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan alat dan platform digital dalam proses pembelajaran.	30%	40%	50%	75%	100%
4	Persentase lulusan yang dinilai memiliki keterampilan abad ke-21 berdasarkan sistem penilaian institusi.	30%	40%	75%	100%	100%
5	Jumlah proyek kolaboratif yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi.	25%	35%	50%	75%	100%

5.4 Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah, yang terdiri dari pernyataan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi. Kerangka perencanaan strategis periode 2024-2029 disusun pada periode kepemimpinan pertama, dan terus mengalami penyempurnaan pada Sampai saat ini. Selengkapnya penyusunan rencana strategis Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) tahun 2024-2029 dapat digambarkan alurnya dalam gambar dibawah ini :

Gambar 1
Alur Penyusunan Rencana Strategis
IPB CIREBON
2024-2029



Mengacu pada *flowchart* di atas, maka tahapan dalam penyusunan strategis adalah sebagai berikut :

- Tahap I : Mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi Institut Prima Bangsa , yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan.
- Tahap II : Melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis tersebut, digunakan analisis SWOT.
- Tahap III : Merumuskan isue-isue stratehis yang perlu dikembangkan oleh Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isue strategis yang teridentifikasi yang kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatantahun 2024-2029.

BAGIAN KEDUA

ANALISIS SWOT

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri, oleh karena itu situasi yang terjadi di Institut Prima Bangsa dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi. Dalam menyusun analisis SWOT Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi dan produktivitas.

1.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kepemimpinan (*Leadership*)

1). Kekuatan

Komitmen Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 15 (lima belas) tahun ke depan (2021-2036). Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta system informasi dan penguatan kerjasama (*networking*).

2). Kelemahan

Komampuan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti manajemen yang bersih dan transparan (*good and clean governance*). Kondisi

tersebut tampak dalam berbagai hal diantaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang belum tercapai, seperti: pengaturan beban kerja dosen yang masih kurang spesifik, dosen yang dilibatkan diberbagai aktivitas yang masih bersifat administrative, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Artinya, belum terbangunnya kultur tata kelola akademik yang sehat.

b. Relevansi Pendidikan

1). Kekuatan

- a) Memiliki 5 (lima) program studi yang mampu mengakomodasi kebutuhan guru dan industri yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat dari berbagai tingkatan pendidikan.
- b) Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 150 orang dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indek prestasi kumulatif > 3,00 (85%), lama studi rata-rata 4 tahun (95%). Hal ini memungkinkan lulusan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dapat bersaing memasuki arah baru tata kelola lembaga pendidikan semua tingkatan mulai bergeser dari tata kelola berbasis *social service minded* menuju *industry financial minded* yang menandakan persaingan dalam berbagai bidang semakin kompetitif, khususnya memasuki era Revolusi Industri 4.0.
- c) Jumlah dosen dengan pendidikan pendidikan S2 sebesar 95,7% dan pendidikan S3 5,3% dari berbagai bidang ilmu yang dibutuhkan program studi yang diselenggarakan.
- d) Rata-rata usia dosen tetap masih berusia muda, yaitu 90% berusia antara 26-30 tahun; dan hanya 10% dosen tetap yang berusia antara 31-40 tahun.

- e) Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) memberikan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa, serta menerima kurang lebih 600 mahasiswa per tahun.
- f) Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dan sarana multimedia (*hotspot area*) yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.
- g) Kurikulum yang digunakan sudah berorientasi dunia kerja, yaitu kurikulum dengan basis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

2). Kelemahan

- a) Jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 baru mencapai 5,3% kurang.
- b) Jumlah dana yang dimiliki sangat terbatas.
- c) Jumlah lulusan yang sudah bekerja belum terdata dengan baik, bahkan masih banyak lulusan yang belum bekerja sebagai pegawai tetap.
- d) Latar belakang pendidikan dosen tetap tidak linier antara pendidikan S1 dengan S2-nya.

c. Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)

1). Kekuatan

- a) Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen bersertifikasi pendidik.
- b) Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.

- c) Adanya kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfer akademik yang telah ditindaklanjuti oleh sekolah tinggi dan program studi.

2). Kelemahan

- a) Program kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfer akademik belum ditindaklanjuti secara optimal.
- b) Belum adanya penelitian yang dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.
- c) Perolehan hak paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.
- d) Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
- e) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan yang relative tinggi, namun tidak selalu searah dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
- f) Kultur akademik belum terbangun dengan baik, baik secara internal maupun eksternal. Bahkan, persaingan antarperguruan tinggi yang ada di Kuningan tidak sehat.

d. Manajemen Internal (*Internal Management*)

1). Kekuatan

- a) Penyusunan rencana anggaran diawali dengan pembentukan panitia anggaran yang anggotanya mewakili semua unsur unit kerja yang ada. Selanjutnya, hasil kerja penyusunan rencana anggaran oleh panitia anggaran merupakan bahan rapat pimpinan.
- b) Adanya Standar Operasional Prosedur yang baku dalam mekanisme pengajuan dan pelaporan anggaran setiap unit

kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan masing-masing unit kerja.

- c) Manajemen pelayanan keuangan, baik dalam pembayaran mahasiswa maupun penggajian karyawan sudah berbasis perbankan.
- d) Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah, baik di jurnal local, nasional maupun internasional.
- e) Adanya insentif ketepatan waktu kehadiran karyawan dan dosen setiap hari kerja, serta pemberian penghargaan khusus "*Award*" kepada dosen dan karyawan terbaik.
- f) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui tes atau interview khusus ditingkat pimpinan yang membidangi tentang kepegawaian.

2). Kelemahan

- a) Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, dan masih didasarkan pada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang akan datang, serta didasarkan pada memo atau perintah pimpinan yang bersifatnya tidak direncanakan sebelumnya.
- b) Belum adanya mekanisme evaluasi dan monitoring internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
- c) Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.
- d) Belum tersedianya system informasi keuangan dan penerimaan mahasiswa saat pembayaran yang dapat diakses secara *online*.

- e) Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih bersifat terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.
- f) Rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan masih belum terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
- g) Masih rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
- h) Manajemen Sumber Daya Manusia masih kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
- i) Masih rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

e. Keberlanjutan (*Sustainability*)

1). Kekuatan

- a) Memiliki Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) yang berbadan hukum dengan 2 (dua) unit usaha, yaitu: (1) PT. UPM Mandiri Kuningan, yang bergerak dalam bidang usaha pengadaan barang dan jasa; (2) Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Sinar Surya” Kuningan, yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) tersebut, didirikan sebagai sumber tambahan pendapatan kampus diluar SPP dan DPP dalam upaya meningkatkan kemampuan dana tambahan untuk memenuhi kebutuhan ideal dalam pelaksanaan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
- b) Memiliki potensi sumber daya pengembangan usaha internal yang masih memungkinkan menjadi sumber pendapatan kampus, seperti: potensi pengelolaan pusat kewirausahaan mahasiswa (*cafeteria center*), potensi pengelolaan lahan parkir kampus, potensi pengelolaan asrama mahasiswa, potensi pengembangan hotel kampus, dan potensi-potensi lainnya.

2). Kelemahan

- a) Kegiatan usaha Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) belum dilakukan secara maksimal, sehingga belum benar-benar bisa diandalkan menjadi sumber pendapatan untuk mendapatkan dana tambahan dalam mendani kegiatan pendidikan.
- b) Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya kehadiran dan pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) dan peluang pengembangannya dari sivitas akademika masih rendah.
- c) Manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) belum benar-benar dilakukan secara profesional.

f. Efisiensi dan Produktivitas

1). Kekuatan

- a) Sekolah Tinggi melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terus berupaya mendorong agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi Anggaran.
- b) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) secara konsisten setiap akhir semester melakukan evaluasi kinerja dan memberikan penghargaan kepada dosen dan karyawan berprestasi dalam kegiatan gathering dosen dan karyawan.

2). Kelemahan

- a) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) belum maksimal mendorong meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
- b) *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium, dan ruang kuliah belum didukung dengan infocus dan slide proyektor.

2.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

a. Peluang

- 1) Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerja sama lainnya.
- 2) Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
- 3) Secara geografis, Kabupaten Cirebon berada di Wilayah III Cirebon bersama Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kota Cirebon merupakan daerah yang paling cocok dan potensial sebagai kawasan pengembangan permukiman, pariwisata dan pendidikan dengan iklim cuaca yang cukup sejuk dan dingin. Selain itu, berbatasan langsung dengan daerah pengembangan Priangan Timur (Pangandaran, Banjar dan Ciamis) dan beberapa daerah pengembangan perbatasandaerah Jawa Tengah seperti Kabupaten Brebes, Salem, Tegal dan Pemasang, sehingga memiliki potensi cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
- 4) Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Akses transportasi darat yang baik didukung dengan semua jenis kendaraan umum tersedia dan jalan yang hampir seluruhnya beraspal.
- 6) Peraturan dan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tidak lagi mendikotomikan antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).
- 7) Kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi.

sangat tinggi, dan memiliki pangsa pasar tersendiri di tengah-tengah masyarakat.

b. Ancaman

- 1) Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi. Akhirnya, kebijakan pemerintah yang sering dituding sangat liberal memici persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi.
- 2) Bertambahnya jumlah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang tumbuh dan berkembang dengan membuka program studi yang sangat kompetitif, bahkan cenderung melahirkan persaingan tidak sehat khususnya antar perguruan tinggi swasta.
- 3) Persaingan kerja lulusan semakin ketat, akibat jumlah lulusan perguruan tinggi meningkat tetapi tumbuh dan berkembangnya lapangan kerja sangat rendah.
- 4) Era globalisasi dan pasar bebas seiring dengan diberlakukannya kawasan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau *Asean Community*, menuntut daya inovasi dan kreativitas yang harus dilakukan sivitas akademika Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) sangat tinggi untuk meningkatkan nilai jual dan nilai tawar di pasar bebas tersebut.

BAGIAN KETIGA

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Setelah mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholder*, maka untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran dan target-target yang ingin dicapai dalam rencana pengembangan jangka pendek dapat dilihat dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi perguruan tinggi unggulan dan berubah status dari Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon), telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi, diantaranya yaitu :

- 1.1. Tujuan 1** Menyediakan program pendidikan yang memenuhi standar internasional dan relevan dengan kebutuhan pasar global.

Sasaran : 1. Mengembangkan kurikulum yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan global, meningkatkan akreditasi program studi ke tingkat internasional, serta menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen untuk memastikan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan pasar global

- Strategi** :
- a. Pengembangan Kurikulum yang Dinamis
 - b. Meningkatkan Akreditasi Program Studi
 - c. Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Dosen
 - d. Peningkatan Infrastruktur Pendidikan
 - e. Keterlibatan Industri dan Alumni

Keselarasannya IKU :

- a. IKU 2 (Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan yang Layak): Kurikulum yang relevan meningkatkan kesiapan kerja lulusan.
 - b. IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus): Pelatihan dan pengembangan profesional mendukung dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan eksternal.
- 1.2. Tujuan 2** Memajukan penelitian dan inovasi teknologi yang berdaya saing global.

Sasaran : 2. Mendirikan pusat penelitian yang berfokus pada teknologi inovatif, meningkatkan jumlah publikasi internasional dan paten, serta membangun jaringan kerjasama penelitian dengan institusi global

Strategi : a. Pendirian dan Pengembangan Pusat Penelitian
b. Peningkatan Publikasi dan Paten
c. Penguatan Jaringan Kerjasama Internasional
d. Pengembangan Kapasitas Peneliti
e. Pemanfaatan Teknologi dan Data

Keselarasan Dengan IKU :

- a. IKU 5 (Publikasi Ilmiah): Meningkatkan jumlah publikasi internasional.
- b. IKU 6 (Kerjasama Penelitian dengan Mitra Internasional): Membangun jaringan kerjasama dengan institusi global.

1.3 Tujuan 3 Memperluas jejaring institusi dengan berbagai pihak untuk mendukung pendidikan dan penelitian.

Sasaran : 3. Menjalin kemitraan dengan universitas dan institusi riset internasional, mengadakan program pertukaran mahasiswa dan dosen, serta berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan dan keikutsertaan konferensi internasional untuk mendukung pendidikan dan penelitian yang berstandar global.

Strategi : a. Menjalin Kemitraan dengan Universitas dan Institusi Riset Internasional
b. Mengadakan Program Pertukaran Mahasiswa dan Dosen
c. Mengikuti dan Menyelenggarakan Konferensi Internasional

Keselarasan Dengan IKU :

- a. IKU 6 (Kerjasama Penelitian dengan Mitra Internasional): Menjalin kemitraan dan kolaborasi internasional.
- b. IKU 8 (Mahasiswa Belajar di Luar Kampus): Program pertukaran mahasiswa dan dosen.

1.5 Tujuan 4 Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan dan siap bersaing secara global.

Sasaran : 4. Mengintegrasikan modul kewirausahaan ke dalam setiap program
Rencana Strategis (Renstra) 2024-2029 IPB Cirebon 32

studi, menyediakan fasilitas inkubator bisnis untuk mendukung pengembangan ide mahasiswa, serta menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan di tingkat nasional dan internasional guna menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan siap bersaing secara global

- Strategi** :
- a. Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan
 - b. Penyediaan Inkubator Bisnis
 - c. Penyelenggaraan Kompetisi Kewirausahaan
 - d. Kolaborasi dengan Industri dan Komunitas Bisnis
 - e. Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan di Kampus

Keselarasan Dengan IKU :

- a. IKU 1 (Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan yang Layak): Kewirausahaan meningkatkan peluang kerja dan penciptaan lapangan kerja.
- b. IKU 7 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus): Keterlibatan dosen dalam inkubator bisnis dan kompetisi.

1.5. Tujuan 5 Memperkuat kompetensi lintas budaya dan penguasaan bahasa asing.

Sasaran : 5. Menyediakan program studi bahasa asing yang relevan dengan kebutuhan global, menyelenggarakan workshop dan seminar tentang kebudayaan internasional, serta meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa melalui program intensif untuk memperkuat kompetensi lintas budaya dan penguasaan bahasa asing.

- Strategi** :
- a. Pengembangan Program Studi Bahasa Asing
 - b. Penyelenggaraan Workshop dan Seminar Kebudayaan Global
 - c. Program Intensif Bahasa Asing
 - d. Kolaborasi dengan Institusi Internasional

Keselarasan Dengan IKU:

- a. IKU 8 (Mahasiswa Belajar di Luar Kampus): Program pertukaran dan pengembangan bahasa asing.
- b. IKU 2 (Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan yang Layak): Kompetensi lintas budaya meningkatkan daya saing lulusan.

1.6. Tujuan 6 Membekali lulusan dengan keterampilan abad ke-21 yang esensial.

Sasaran : 6. Mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi ke dalam kurikulum, menyelenggarakan pelatihan

soft skills secara berkala, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 pada mahasiswa.

- Strategi :**
- a. Integrasi Keterampilan Abad ke-21 dalam Kurikulum
 - b. Penyelenggaraan Pelatihan Soft Skills
 - c. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran
 - d. Pengembangan Program Kolaboratif
 - e. Evaluasi dan Penilaian Berbasis Keterampilan

Keselarasan Dengan IKU :

- a. IKU 2 (Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan yang Layak): Keterampilan abad ke-21 meningkatkan kesiapan kerja.
- b. IKU 4 (Kegiatan Pembelajaran yang Berkualitas): Penggunaan teknologi digital dan pengembangan soft skills

BAGIAN KEEMPAT
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN
MENJADI PERGURUAN TINGGI
UNGGULAN

Sasaran : 1. Mengembangkan kurikulum yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan global, meningkatkan akreditasi program studi ke tingkat internasional, serta menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen untuk memastikan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan pasar global.

**Indikator
Kinerja Utama :**

1. Persentase program studi yang terakreditasi secara internasional
2. Jumlah program studi yang mencapai akreditasi nasional tertinggi.
3. Tingkat kelulusan tepat waktu.
4. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan.
5. Tingkat kepuasan pengguna lulusan (perusahaan/industri) terhadap kualitas lulusan.
6. Jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa
7. Jumlah paten atau hak kekayaan intelektual yang dihasilkan
8. Jumlah kerjasama aktif dengan universitas atau institusi internasional.
9. Jumlah program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan institusi luar negeri.
10. Jumlah startup atau bisnis yang didirikan oleh mahasiswa atau alumni.
11. Persentase mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan.

Indikator Kinerja Tambahan

1. Jumlah kurikulum yang direvisi sesuai dengan standar internasional setiap tahun.
2. Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek.
3. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengembangan profesional setiap tahun.
4. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam konferensi internasional.
5. Jumlah fasilitas pembelajaran yang ditingkatkan atau diperbarui setiap tahun.
6. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pembelajaran.
7. Jumlah program magang atau proyek kolaboratif dengan industri.
8. Jumlah seminar atau workshop yang melibatkan praktisi industri.
9. Persentase mahasiswa yang mencapai tingkat kemahiran bahasa asing tertentu.
10. Jumlah kegiatan atau program yang mempromosikan kompetensi lintas budaya.

Sasaran : 2. Mendirikan pusat penelitian yang berfokus pada teknologi inovatif, meningkatkan jumlah publikasi internasional dan paten, serta membangun jaringan kerjasama penelitian dengan institusi global..

Indikator Kinerja Utama:

1. Jumlah artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi per tahun.
2. Jumlah artikel yang diterbitkan bersama peneliti dari institusi internasional.
3. Jumlah paten yang didaftarkan dan diperoleh dari hasil penelitian.
4. Jumlah penghargaan atau pengakuan internasional yang diterima oleh peneliti atau institusi.
5. Jumlah proyek penelitian kolaboratif dengan institusi internasional.
6. Jumlah sitasi yang diterima oleh publikasi dari peneliti institusi dalam jurnal internasional.
7. Jumlah pusat penelitian yang beroperasi dan menghasilkan output inovatif.
8. Jumlah peneliti dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional.
9. Jumlah program atau proyek penelitian baru yang diluncurkan setiap tahun.
10. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam proyek penelitian internasional.

Indikator Kinerja Tambahan

1. Jumlah peneliti yang mengikuti pelatihan profesional setiap tahun.
2. Persentase peneliti yang berpartisipasi dalam konferensi internasional.
3. Jumlah artikel yang diterbitkan bersama peneliti dari institusi internasional.
4. Jumlah fasilitas laboratorium dan peralatan penelitian yang diperbarui atau ditingkatkan.
5. Jumlah penghargaan atau pengakuan internasional yang diterima oleh peneliti atau institusi.
6. Jumlah proyek penelitian yang menghasilkan teknologi baru atau prototipe.
7. Jumlah sitasi yang diterima oleh publikasi dari peneliti institusi dalam jurnal internasional.
8. Jumlah peneliti dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional.
9. Jumlah program atau proyek penelitian baru yang diluncurkan setiap tahun.
10. Jumlah konferensi internasional yang diselenggarakan atau diikuti oleh

institusi.

11. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam proyek penelitian internasional.

Sasaran 3: Menjalin kemitraan dengan universitas dan institusi riset internasional, mengadakan program pertukaran mahasiswa dan dosen, serta berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan dan keikutsertaan konferensi internasional untuk mendukung pendidikan dan penelitian yang berstandar global.

Indikator Kinerja Utama:

1. Jumlah kemitraan aktif dengan universitas dan institusi riset internasional.
2. Jumlah mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional setiap tahun.
3. Jumlah konferensi internasional yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa.
4. Jumlah konferensi internasional yang diselenggarakan oleh institusi.
5. Jumlah publikasi yang dihasilkan dari kerjasama dengan mitra internasional.

Indikator Kinerja Tambahan

1. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen yang mengikuti program pertukaran.
2. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen yang mengikuti program pertukaran.
3. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen yang mengikuti program pertukaran.
4. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen yang mengikuti program pertukaran.
5. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen yang mengikuti program pertukaran.

Sasaran 4: Mengintegrasikan modul kewirausahaan ke dalam setiap program studi, menyediakan fasilitas inkubator bisnis untuk mendukung pengembangan ide mahasiswa, serta menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan di tingkat nasional dan internasional guna menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan siap bersaing secara global.

Indikator Kinerja Utama

1. Persentase program studi yang telah mengintegrasikan modul kewirausahaan.
2. Jumlah startup yang didirikan oleh mahasiswa selama masa studi.
3. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi kewirausahaan tingkat nasional dan internasional.
4. Jumlah kemitraan aktif dengan perusahaan dan komunitas bisnis untuk mendukung kegiatan kewirausahaan.
5. Tingkat kepuasan lulusan mengenai kesiapan mereka untuk memulai usaha sendiri setelah lulus.

Indikator Kinerja Tambahan

1. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan untuk mengajarkan kewirausahaan setiap tahun.
2. Jumlah mentor dan pembimbing yang tersedia di inkubator bisnis.
3. Jumlah program akselerasi bisnis yang diadakan untuk mahasiswa.
4. Jumlah seminar dan workshop yang diselenggarakan dengan melibatkan pembicara dari industry.
5. Jumlah anggota aktif dalam klub atau komunitas kewirausahaan di kampus.

Sasaran 5: Menyediakan program studi bahasa asing yang relevan dengan kebutuhan global, menyelenggarakan workshop dan seminar tentang kebudayaan internasional, serta meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa melalui program intensif untuk memperkuat kompetensi lintas budaya dan penguasaan bahasa asing.

Indikator Kinerja Utama

1. Jumlah program studi bahasa asing yang berfokus pada kebutuhan global yang ditawarkan.
2. Jumlah mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam workshop dan seminar tentang kebudayaan global.
3. Persentase mahasiswa yang mencapai tingkat kemahiran bahasa asing tertentu setelah mengikuti program intensif.

4. Jumlah program pertukaran budaya dan kolaborasi dengan institusi internasional..
5. Jumlah kegiatan kebudayaan internasional yang diadakan setiap tahun.

Indikator Kinerja Tambahan

1. Jumlah materi pembelajaran bahasa asing yang diperbarui setiap tahun.
2. Tingkat penggunaan teknologi dan platform e-learning dalam pembelajaran bahasa asing.
3. Tingkat kepuasan mahasiswa yang mengikuti program intensif bahasa asing.
4. Jumlah ahli dan dosen tamu internasional yang terlibat dalam program studi bahasa dan kebudayaan.
5. Jumlah modul pembelajaran yang menekankan kompetensi lintas budaya yang dikembangkan.

Sasaran 6: Mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi ke dalam kurikulum, menyelenggarakan pelatihan soft skills secara berkala, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 pada mahasiswa.

Indikator Kinerja Utama

1. Persentase mata kuliah yang telah mengintegrasikan elemen pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.
2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skills setiap tahun.
3. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan alat dan platform digital dalam proses pembelajaran.
4. Persentase lulusan yang dinilai memiliki keterampilan abad ke-21 berdasarkan sistem penilaian institusi.
5. Jumlah proyek kolaboratif yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi.

Indikator Kinerja Tambahan

1. Tingkat kepuasan mahasiswa mengenai integrasi keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum.
2. Jumlah workshop dan seminar yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21.
3. Tingkat penggunaan ruang kerja kolaboratif oleh mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran dan proyek.
4. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi dan hackathon yang menantang keterampilan abad ke-21.
5. Tingkat kepuasan mitra industri terhadap keterampilan abad ke-21 yang dimiliki oleh lulusan.

BAGIAN KELIMA P E N U T U P

Rencana Strategis (Renstra) 2024-2029 merupakan program kerja jangka menengah serta sebagai dasar pembuatan atau penyusunan Rencana Operasional 2024-2029 sebagai program kerja jangka pendek dalam pengembangan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon). Oleh karena itu, Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan arah kebijakan umum ketua/rektor, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan rencana anggaran tahunan pada tingkat lembaga maupun unit kerja dibawahnya. Semua rencana yang dimaksud tersebut, apabila ada yang tidak sesuai antara satu program dengan program lainnya perlu diselaraskan dengan baik.

Apabila dalam perjalanan waktu dihadapkan pada kondisi dan situasi lingkungan strategis di luar prediksi, serta tidak mungkin program-program tersebut dilaksanakan dengan baik, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan lembaga dengan terlebih meminta pertimbangan senat dan badan Pembina harian.

Demikian Rencana Strategis (Renstra) 2024-2029 hasil revisi dan penyempurnaan ini dibuat dengan segala keterbatasan, sebab hanya kesungguhan dan komitmenlah modal dasar yang kami miliki untuk mencapainya, sehingga pada kurun waktu 2024-2029 ini Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) bisa berubah status menjadi **Universitas** yang benar-benar menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing ditingkat nasional dan Asia Tenggara.